

ABSTRACT

Chandra Ken Utami, Margaretha (2002) *Individualism As Reflected Through The Main Character of Jack London's The Sea Wolf*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

I found that reading *The Sea Wolf* is interesting because I could find that there are some factors that could push someone to be an individualist. The author wanted to tell his message to the readers that individualism was not the right way to adopt in human life at that time. Individualism taught people to be selfish and did not care about others.

This study is aimed to find out: 1) The characterization of the main character which reflects individualism in *The Sea Wolf* and 2) The novel's criticisms toward the social condition at that time through the main character.

In writing this thesis, I conducted a library study. I employed theory of character and characterization to answer the first problem formulation. I used theory of character and characterization to explore main character's characterization that reflects individualism. To answer the second problem formulation, I used the sociocultural-historical approach. The reason why I adopted the sociocultural-historical approach in this thesis is because I would like to study the internal aspects of the novel. The internal aspects or the intrinsic elements of the novel that I explored were the sociocultural-historical aspects of the story as reflection to the social condition of society in that period. Using sociocultural-historical approach, I explore the American society in the early twentieth century, and especially the condition when the industrial era dealt with the society in that time.

From the analysis, I conclude that *The Sea Wolf* is a story about the adventure of Wolf Larsen. He is a kind of individualistic person. He likes to force people to do what he wants. Ironically, in the end of the story Wolf Larsen die because of his terrible headache. His brutality and his ruthlessness self-destruction are a logical result of the failure of individualism. Finally, I give a suggestion to the further researchers to explore more about other characters, the setting of time, place, and environment in the novel. In relation to the situation of society, it is possible for them to discuss from biographical side. This novel can also be used as implementation for teaching English.

ABSTRAK

Chandra Ken Utami, Margaretha (2002) *Individualism As Reflected Through The Main Character of Jack London's The Sea Wolf*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Saya merasa bahwa membaca *The Sea Wolf* sangatlah menarik sebab saya dapat menemukan beberapa faktor yang mendorong seseorang menjadi individualis. Pengarang novel ini ingin menyampaikan pesannya kepada pembaca bahwa individualisme bukan merupakan cara yang baik untuk diterapkan dalam kehidupan manusia pada waktu itu. Individualisme mengajarkan orang menjadi egois dan tidak memperhatikan orang lain.

Studi ini bertujuan untuk membahas tentang: 1) Penokohan dari pemeran utama mencerminkan individualisme sesuai dengan gambaran dalam *The Sea Wolf* dan 2) Kritikan novel terhadap keadaan sosial di masa itu melalui pemeran utama.

Dalam menulis skripsi ini, saya menggunakan studi pustaka. Saya menggunakan teori tentang karakter dan penokohan untuk menjawab batasan masalah yang pertama. Teori tokoh dan penokohan itu digunakan untuk memahami penokohan dari pemeran utama yang menggambarkan individualisme. Untuk menjawab batasan masalah kedua, saya menggunakan pendekatan sosiokultural-historis alasan mengapa saya menggunakan pendekatan tersebut dalam skripsi ini karena saya ingin mempelajari aspek internal dalam novel. Aspek internal atau unsur-unsur intrinsik novel adalah aspek sosiokultural-historis pada cerita itu yang merupakan gambaran dari kondisi sosial masyarakat pada waktu itu. Dengan menggunakan pendekatan sosiokultural-historis, saya mempelajari kehidupan masyarakat di Amerika pada awal abad dua puluh dan khususnya kondisi ketika era industri berpengaruh pada masyarakat di waktu itu.

Dari analisa, saya menyimpulkan bahwa novel *The Sea Wolf* merupakan kisah petualangan Wolf Larsen. Larsen adalah seorang individualis. Dia suka memaksa orang lain untuk memenuhi apa yang dia inginkan. Ironisnya, di akhir cerita Larsen meninggal disebabkan sakit kepala yang menyerangnya. Kebrutalan dan kekejamannya membuat Larsen hancur. Ini merupakan akibat dari kegagalan individualisme. Akhirnya, saya menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menganalisa lebih lanjut tentang karakter lainnya, seting waktu, tempat, dan lingkungan dalam novel. Novel ini juga dapat digunakan sebagai materi untuk mengajar bahasa Inggris.